

## PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS LEARNING MANAGEMENT SYSTEM BAGI GURU DI ERA PENDIDIKAN JARAK JAUH

Muhammad Rif'an<sup>1</sup>, Ermi Media's<sup>2</sup>, Aulia Sabrina<sup>1</sup> dan Siska Lestari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi D3 Teknik Elektronika, Universitas Negeri Jakarta

<sup>1</sup>Surel:m.rifan@unj.ac.id

### ABSTRACT

*In the Covid-19 pandemic era, learning is done through distance or online learning and to manage online learning needs to be supported by the learning management system. Online learning media is one of the most important elements in the success of learning online. Training for developing learning media using the Learning Management System (LMS) for vocational teachers in Babelan, Bekasi Regency, West Java in order to improve teacher competencies in making learning media online. This activity is one of the programs carried out continuously every year in teachers and community members as part of the implementation of science and skills in the community. The method used in this activity includes lectures, questions and answers, demonstrations and practices. The target audience is a teacher with a number of participants of 20 people. The training material provided includes (1) Learning Management System, (2) method of making online learning media, and (3) online skills. Based on the pre-test, post-test, and evaluation was obtained that training had a positive impact on knowledge and expertise and increased by 65% and all respondents agreed that P2M was useful and had a positive impact on the participant's career because of the material, delivery, and implementation of activities was very relevant, as expected but with the allocation of time to be added..*

**Keywords:** *Online Learning, Distance Learning, Learning Management System,*

### ABSTRAK

Di era pandemi Covid-19, pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh atau daring. Hal ini memerlukan dukungan dalam mengelola sistem pembelajaran secara daring. Media Pembelajaran secara daring merupakan salah satu unsur terpenting dalam suksesnya pembelajaran secara daring. Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Learning Management System (LMS) bagi guru SMK di Babelan, Kabupaten Bekasi Jawa Barat dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam membuat media pembelajaran secara daring. Kegiatan ini merupakan salah satu program yang dilakukan secara berkesinambungan setiap tahunnya pada guru dan warga masyarakat sebagai bagian implementasi ilmu pengetahuan dan keterampilan di masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan praktik. Khalayak sasaran adalah guru dengan jumlah peserta 20 orang. Materi pelatihan yang diberikan meliputi (1) Learning Management System, (2) Metode Pembuatan Media Pembelajaran Daring, dan (3) ketrampilan daring. Berdasarkan pre-test, post-test, dan evaluasi didapat bahwa pelatihan berdampak positif bagi pengetahuan dan keahlian dan meningkat sebesar 65% serta seluruh responden setuju bahwa materi, penyampaian, dan pelaksanaan kegiatan sangat relevan, sesuai harapan namun dengan alokasi waktu yang perlu ditambah, serta bermanfaat dan memberi dampak positif bagi karir peserta pelatihan.

**Kata kunci:** *Pembelajaran Daring, Pembelajaran Jarak Jauh, Learning Management System*

### 1. PENDAHULUAN

Dalam rangka mencegah pandemi COVID-19 menjadi lebih luas, Pemerintah Indonesia baik pusat maupun daerah telah menetapkan kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat tanpa kecuali termasuk bidang pendidikan. Kebijakan yang diterapkan pada dunia pendidikan adalah menghentikan pembelajaran tatap muka di seluruh satuan pendidikan (Buana, 2020).

Kebijakan ini tidak hanya diterapkan di Indonesia, berbagai negara di belahan dunia juga telah menerapkan hal yang sama. Kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat atau *lockdown* merupakan kebijakan yang paling populer dalam rangka mengantisipasi makin meluasnya pandemi Covid-19. Pembatasan aktivitas masyarakat yang pada dunia pendidikan

diimplementasikan dengan “meliburkan” siswa untuk ke satuan pendidikan membuat pemerintah dan satuan pendidikan terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak dapat melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan (Dewi, 2020).

Dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona virus Disease (Covid-19) dinyatakan bahwa kebijakan masa pandemi COVID-19 memiliki prinsip “kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran”. Berdasarkan surat edaran di atas, satuan pendidikan mulai menerapkan strategi pembelajaran non-tatap muka atau pembelajaran tatap maya (*online atau e-learning*) dengan model-model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dapat digunakan oleh guru dalam membantu peserta didik melakukan pembelajaran di rumah peserta didik tanpa harus hadir di satuan pendidikan. Untuk mendukung kebijakan ini, pemerintah telah menyediakan media pembelajaran dalam jaringan (*daring*) yang dapat digunakan oleh pendidik maupun peserta didik dalam pelaksanaan PJJ.

Riyanda, Herlina, dan Wicaksono (2020) menyatakan bahwa pembelajaran *daring (online)* adalah berkomunikasi dan berdiskusi secara *online*. Sementara itu, Zhafira, Ertika, dan Chairiyaton (2020), menyatakan bahwa model pembelajaran lain yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik adalah pembelajaran *daring* dan pembelajaran campuran (kombinasi dari dua metode pembelajaran yaitu tatap muka dan pembelajaran *daring*).

Menurut Arsyad (2011), media pembelajaran *daring* atau *e-learning* pada prinsipnya bukanlah sebagai pengganti pendidikan namun hanya sebagai media penunjang pendidikan. Dalam penerapan *e-learning* sebagai media *distance learning* maka tercipta paradigma baru yaitu pergeseran peran pendidik dan peserta didik. Guru sebagai pendidik menjadi seperti “fasilitator” sementara siswa sebagai peserta didik menjadi “peserta aktif” dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, guru diharapkan mampu menciptakan teknik-teknik pengajaran yang baik serta dapat mempresentasikan bahan ajar yang lebih menarik, sementara siswa diharapkan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar.

Dalam pembelajaran *daring* kendala yang sering dialami adalah siswa merasakan bosan. Untuk itu guru sebagai tenaga pendidik harus memiliki berbagai strategi dalam mengatasi siswa-siswi keluar dari zona kebosanan. Guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan pembelajaran *daring* yang dapat meminimalkan kebosanan siswa. Hal ini juga terjadi pada SMK di wilayah Babelan, Bekasi Jawa Barat. Sebagai satuan pendidikan vokasi para guru diharapkan dapat berinovasi dalam pembelajaran termasuk penyiapan media pembelajaran. Minimnya media pembelajaran berbasis PJJ dapat dilihat pada laman SMK Babelan Bekasi Jawa Barat.

Untuk itu, solusi pemecahan masalah ini adalah memberikan pelatihan tentang pengembangan media pembelajaran menggunakan *Learning Management System* bagi guru khususnya para guru di Kec Babelan Kab Bekasi Jawa Barat.

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dimulai dengan survei lokasi dengan mendatangi satuan pendidikan guna mendapatkan persetujuan sekaligus melakukan pengamatan langsung. Langkah selanjutnya melakukan penjangkaran peserta dari guru Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi Jawa Barat dan didapat sebanyak 20 orang guru. Agar kompetensi yang dimiliki peserta sesuai dengan kebutuhan diharapkan, maka pelatihan pengembangan media pembelajaran bagi guru dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pre-Test, dilakukan untuk mengetahui kompetensi awal yang dimiliki para peserta
- 2) Memberikan penjelasan tentang *Management Learning System*
- 3) Memberikan penjelasan prinsip pembuatan media pembelajaran *daring*

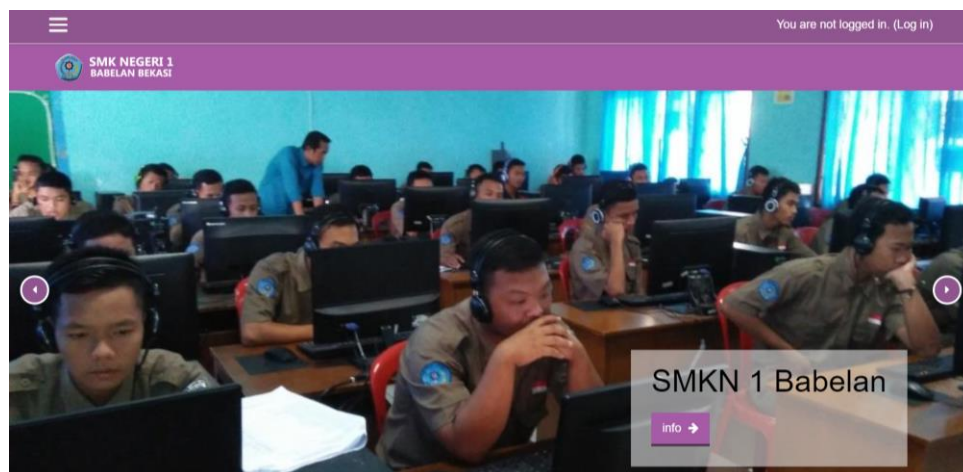
- 4) Memberikan penjelasan tentang jaringan komputer
- 5) Praktik pembuatan media pembelajaran
- 6) Post Test, dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Memperhatikan kondisi PPKM Darurat yang masih berlaku pada Juli 2021, kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan melalui pertemuan virtual seperti disajikan pada Gambar 1, hasil laman dari pelatihan pembuatan LMS dan media pembelajaran disajikan pada Gambar 2 dan Gambar 3.

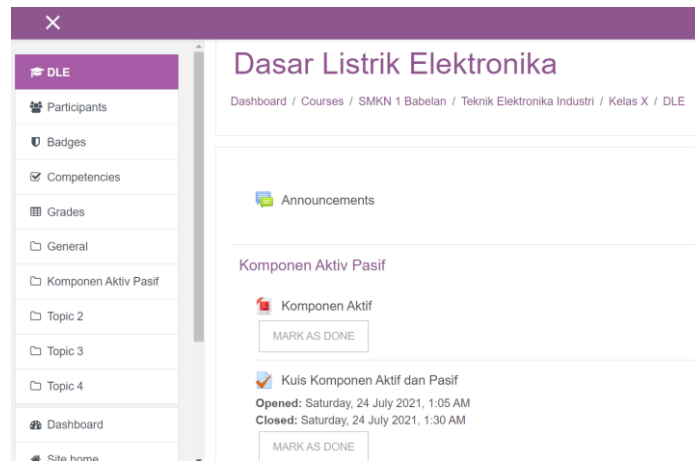


Gambar 1 P2M Melalui Pertemuan Virtual Zoom Meeting



Gambar 2 Tampilan LMS SMKN1 Babelan

Sumber : <https://smkn1babelan.web.id/>



Gambar 3 Media Pembelajaran n LMS SMKN1 Babelan

Sumber : <https://smkn1babelan.web.id/>

Berdasarkan *pre-test* yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa 100% peserta telah menggunakan pembelajaran jarak jauh dengan aplikasi utama yang digunakan adalah Zoom dengan persentase 85%, disusul oleh Google Classroom sebanyak 60% dan Whatsapp sebanyak 25%. Terkait dengan LMS, hanya 15% responden yang telah mengetahui dan pernah menggunakan serta 10% yang mengenal Moodle. Sementara itu, setelah dilaksanakan pelatihan, praktik, dan diskusi didapat bahwa seluruh responden telah mengetahui LMS Moodle dan 80% responden memahami dan mengerti penggunaan LMS Moodle serta pembuatan media pembelajaran untuk LMS Moodle atau dengan kata lain meningkat sebesar 65%.

Hasil evaluasi pelatihan didapat (1) terkait dengan Evaluasi Kegiatan P2M, 100% peserta menjawab Sangat Setuju bahwa P2M bermanfaat bagi pengembangan karier dan berdampak positif bagi pengetahuan dan keahlian; (2) terkait dengan Isi Materi, hampir seluruh peserta atau 85% peserta Sangat Setuju bahwa terhadap kemudahan penyampaian dan organisasi materi dan sisanya atau 15% peserta memberikan jawaban Setuju; (3) terkait relevansi dan kesesuaian harapan isi materi bagi peserta, 80% peserta Sangat Setuju bahwa terhadap kemudahan penyampaian dan organisasi materi dan sisanya atau 20% peserta memberikan jawaban Setuju; (4) terkait kecukupan alokasi waktu, 50% peserta memberikan jawaban Sangat Setuju, 40% peserta memberikan jawaban Setuju dan sisanya 10% peserta memberikan jawaban Kurang Setuju; (5) terkait evaluasi diskusi dan tanya jawab terhadap peningkatan pemahaman peserta diperoleh hasil bahwa 85% atau hampir seluruh peserta memberikan jawaban Sangat Setuju dan sisanya menjawab Setuju terhadap tanya jawab dan diskusi untuk meningkatkan pemahaman yang telah dilakukan.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Learning Management System* Bagi Guru di SMK Babelan Bekasi Jawa Barat pada Era Pendidikan Jarak Jauh melalui pemaparan, praktik, dan diskusi berdampak positif bagi pengetahuan dan keahlian dan meningkat sebesar 65%. Seluruh responden setuju bahwa materi, penyampaian, dan pelaksanaan kegiatan sangat relevan, sesuai harapan namun dengan alokasi waktu yang perlu ditambah, serta bermanfaat, memberi dampak positif bagi karier peserta pelatihan, dan berkontribusi meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan.

### **Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)**

Terima kasih kepada Fakultas Teknik UNJ yang telah membiayai P2M ini, serta kepada penyelenggara dan juga peserta yang sudah mengikuti serta berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan sukses dan sesuai dengan yang telah direncanakan.

### **REFERENSI**

- Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran.
- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 217-226.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Riyanda, A. R., Herlina, K., & Wicaksono, B. A. (2020). Evaluasi Implementasi Sistem Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(1), 66-71
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1).



*(halaman kosong)*